

PENINGKATAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK KELAS IX SMPI AR RAUDHAH MELALUI PENGEMBANGAN MODUL IPA TERPADU TERINTEGRASI PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP

Windi Nur Jihan^{1*}, Dyah Ayu Fajariningtyas², Herowati³

^{1,2,3}Universitas Wiraraja Madura, Sumenep

* email: windijihan11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi. Jenis penelitian ini adalah *Research & Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Thiagarajan yang terdiri dari tahap define, tahap design, tahap development, dan tahap dissemination. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPI Ar Raudhah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket respon guru dan peserta didik serta lembar observasi keterampilan kolaborasi. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, diperoleh bahwa modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* yang dikembangkan memenuhi kriteria tercapai.

Kata kunci : modul IPA terpadu, pendidikan entrepreneurship, keterampilan kolaborasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the response of teachers and students to the integrated science module integrated entrepreneurship education in improving collaboration skills. This type of research is Research & Development (R&D). The development model used is the model proposed by Thiagarajan which consists of the define stage, the design stage, the development stage, and the dissemination stage. The test subjects in this study were students of class IX SMPI Ar Raudhah. The instrument used in this study was a questionnaire response sheet for teachers and students as well as an observation sheet for collaboration skills. Based on the results of the trials carried out, it was found that the integrated science module integrated entrepreneurship education that was developed met the criteria achieved

Keywords : Integrated science modules, entrepreneurship education, collaboration skills.

PENDAHULUAN

Abad 21 memberikan sebuah penekanan terhadap kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi kemajuan IPTEK dan pembelajaran (Yusliani et al., 2019). Peserta didik harus dibekali keterampilan abad 21 (*21st Century Skills*) dalam menghadapi tantangan abad 21 (Nadhiroh & Pujiriyanto, 2020). Keterampilan abad 21 disebut dengan *Four C* atau 4C (Yusliani et al., 2019) yang terdiri dari *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *creativity and innovation* (kreatif dan inovasi) (Hidayatullah et al., 2021).

Keterampilan kolaborasi merupakan kecakapan bekerjasama antar peserta didik dalam mencapai tujuan bersama“ (Rahmawati, Ayu et al., 2019). Menurut Direktorat Pendidikan Agama Islam tentang keterampilan abad 21, keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja di masa depan. Keterampilan kolaborasi merupakan kompetensi yang harus dicapai melalui pendidikan sehingga dibutuhkanlah suatu konsep pendidikan yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi. Keterampilan kolaborasi dapat ditingkatkan melalui pendidikan *entrepreneurship* (Nadhiroh, P.S et al., 2020). Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan *entrepreneurship* dapat

diintegrasikan melalui bahan ajar (Mulyani et al., 2010). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Septyenthi et al (2014), bahan ajar yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan *entrepreneurship* ialah modul dengan skor kelayakan 92,59% (sangat baik).

Modul dapat berisi materi yang disampaikan guru yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kurikulum yang berlaku“ (Bungking, 2021). Modul memiliki tujuan sebagai bahan ajar yang sesuai dengan ketentuan kurikulum dengan mengutamakan kebutuhan peserta didik seperti karakteristik materi dan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan latar belakang atau lingkungan sosial peserta didik (Rapii dan Junaini, 2017). Materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik salah satunya ialah pembelajaran IPA. Mata pelajaran IPA dilakukan dengan konsep *integrative science* (IPA Terpadu). Konsep keterpaduan ini ditunjukkan pada penyajian materi IPA yang dikemas kedalam tema tertentu yang didalamnya membahas perpaduan materi-materi fisika, kimia, dan biologi yang saling berkaitan (Kemdikbud, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, keterampilan kolaborasi peserta didik tergolong rendah dengan skor 42,1%, peserta didik kurang berkontribusi dan bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Hal ini juga diungkapkan oleh Hidayatullah (2021) bahwa peserta didik masih belum kompeten dalam mengelola keempat keterampilan abad 21 termasuk keterampilan kolaborasi. Berdasarkan fakta tersebut, ditawarkan solusi oleh peneliti yaitu mengembangkan modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pendidikan *entrepreneurship* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi. Penelitian oleh Muhammad Syaiful Hayat dkk (2019) membuktikan bahwa keterampilan komunikasi melalui pembelajaran berorientasi *Entrepreneurship* mengalami perkembangan dengan baik. Penelitian Septyenthi dkk (2014) menghasilkan modul berbasis *entrepreneurship* yang dinyatakan sangat layak dengan skor 92,59%.

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik kelas IX SMPI Ar Raudhah melalui pengembangan modul IPA terpadu terintegrasi *entrepemeurship*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap *define*, tahap *design*, tahap *development*, dan tahap *dessimination*. Subjek penelitian menggunakan 3 guru IPA dan 6 peserta didik kelas IX SMPI Ar Raudhah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Agustus 2021.

Pada tahap *define* bertujuan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik melalui informasi-informasi untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pengembangan suatu produk pada proses pembelajaran yang dipaparkan melalui tahapan analisis awal-akhir (*front-end analysis*), analisis peserta didik (*learner analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), analisis tugas (*task analysis*), dan perumusan tujuan perancangan (*specifying instructional objectives*). Pada tahap *design* bertujuan untuk merancang dan memberikan gambaran mengenai modul IPA terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* terhadap keterampilan komunikasi yang akan dikembangkan. Pada tahap *development* bertujuan untuk memvalidasi desain produk moduk IPA terpadu dan kegiatan uji coba rancangan produk modul IPA.

Teknik pengumpulan data berupa angket respon guru dan peserta didik terhadap modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* sebanyak 3 guru SMP serta peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi respon guru dan peserta didik terhadap modul IPA terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* dan uji data keterampilan

kolaborasi. Data respon guru dan peserta didik diperoleh melalui instrumen angket respon guru dan peserta didik, dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung banyak guru atau peserta didik yang memberi respon positif terhadap pernyataan dari setiap aspek, dengan kategori “negatif” yaitu kriteria 1 dan 2 sednagkan untuk kategori “positif” yaitu kriteria 3 dan 4.
- b. Menentukan kategori untuk respon positif dengan cara mencocokkan hasil persentase dengan kriteria yang ditetapkan. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa respon guru atau pessenger didik belum positif, maka dilakukan revisi terhadap instrumen tes terkait dengan aspek-aspek yang nilainya kurang
- c. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa respon guru atau peserta didik belum positif maka dilakukan revisi terhadap perangkat yang dikembangkan.

Penentuan persentase jawaban guru dan pessenger didik untuk masing-masing item pernyataan/pertanyaan dalam angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Banyak responden

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan/pertanyaan, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Persentase Setiap Jawaban Guru atau Peserta Didik

P = 0%	Tak seorangpun
0% < P < 25%	Sebagian kecil
3 25% ≤ P < 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% < P < 75%	Sebagian besar
75% ≤ P < 100%	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa guru atau peserta didik memiliki respon positif adalah minimal 50% dari jumlah responden memberi respon positif terhadap minimal 70% dari jumlah item pertanyaan atau pernyataan yang ada pada setiap aspek.

Analisis data uji keterampilan kolaborasi dilakukan dengan teknik pemberian skor 1-4 pada setiap nomor sesuai sikap yang ditunjukkan kemudian skor tersebut dijumlahkan untuk setiap indikatornya. Setelah mendapatkan total skor, kemudian dikonversi ke dalam skor skala 100. Berikut rumus pemberian skor (Arikunto, 2010):

$$\text{Skor (N)} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor yang diperoleh dari keterampilan kolaborasi kemudian dihitung reratanya untuk mendapatkan skor capaian keterampilan komunikasi kemudian diinterpretasi kedalam beberapa kategori sesuai dengan adaptasi pengkategorian oleh (Djaali & Muljono, 2008) pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

No	Skor	Kategori
1	86% ≤ N < 100%	Sangat Tinggi
2	72% ≤ N < 85%	Tinggi
3	58% ≤ N < 71%	Sedang
4	43% ≤ N < 57%	Rendah
5	N ≤ 43%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil angket respon guru terhadap produk modul IPA terintegrasi *Entrepreneurship* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Angket Respon Guru

No	Respon Guru	Keterangan/Persentase
1	Item-1,2,3,4,5,6,8,9,10,11	Positif/100%
2	Item-7	Positif/66,67%

Berdasarkan hasil analisis pada angket respon guru pada modul IPA terintegrasi pendidikan *Entrepreneurship* pada uji coba rata-rata respon positif guru adalah 96,97% dan rata-rata respon negatif guru adalah 3,03%. Dengan demikian angket respon guru memenuhi kriteria “tercapai” dan tidak ada perbaikan/revisi terhadap modul IPA terintegrasi pendidikan *Entrepreneurship*.

Hasil angket respon peserta didik terhadap produk modul IPA terintegrasi pendidikan *Entrepreneurship* disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Respon Peserta Didik	Keterangan/Persentase
1	Item-1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11	Positif/100%
2	Item-4, 8	Positif/66,67%

Berdasarkan hasil analisis pada angket respon peserta didik pada modul IPA terintegrasi pendidikan *Entrepreneurship* pada uji coba rata-rata positif peserta didik adalah 96,67% dan rata-rata respon negatif peserta didik adalah 3,33%. Dengan demikian, angket respon peserta didik memenuhi kriteria “tercapai” dan tidak ada perbaikan/revisi terhadap modul IPA terintegrasi pendidikan *Entrepreneurship* yang akan dikembangkan.

Hasil lembar observasi keterampilan kolaborasi peserta didik SMPI Ar Raudhah terhadap modul IPA terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Keterampilan	Observasi I		Observasi 2		Rata-Rata	Kategori
		Skor Rerata	Kategori	Skor Rerata	Kategori		
1	Kolaborasi	88,3%	Sangat Tinggi	93,3%	Sangat Tinggi	90,7%	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi keterampilan kolaborasi peserta didik melalui modul IPA terintegrasi pendidikan *Entrepreneurship* dapat diketahui bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik pada observasi I mencapai skor rata-rata 88,3% dengan kategori sangat tinggi dan pada observasi II mengalami peningkatan hingga mencapai skor 93,3% dengan kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan kategori tersebut, keterampilan kolaborasi peserta didik kelas IX SMPI Ar Raudhah mengalami peningkatan melalui modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship*.

PEMBAHASAN

Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap Modul IPA Terpadu Terintegrasi Pendidikan *Entrepreneurship* Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi.

Produk modul IPA terpadu dalam penelitian ini diuji untuk mengetahui respon guru IPA terhadap produk modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* terhadap keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Responden pada uji untuk mengetahui respon berjumlah tiga orang, yaitu Fatmiyati, S.Pd. yang merupakan guru IPA di SMPI Ar Raudhah, Al Qari'ah, S.Pd. yang merupakan guru IPA di SMPN 1 Larangan, dan Ennoer Sasriyana, S.Pd. yang merupakan guru IPA di SMPIT Lukmanul Hakim. Respon guru yang diberikan berupa angket yang didalamnya terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek penyajian modul IPA, aspek kebahasaan modul IPA, dan aspek tampilan modul IPA. Hasil rata-rata analisis respon oleh guru IPA yaitu 96,97 % dengan “respon positif” dan 3.03 % dengan “respon negatif”. Dengan demikian, angket respon guru memenuhi kriteria “tercapai” yang artinya

mendapatkan respon yang baik terhadap modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* yang dikembangkan.

Respon peserta didik pada Modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* oleh enam peserta didik kelas IX di SMPI Ar Raudhah dengan aspek yang dinilai yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek desain, serta aspek penggunaan dan penyajian. Hasil rata-rata analisis respon oleh peserta didik kelas IX yaitu 96,67% dengan “respon positif” dan 3,33% dengan “respon negatif”. Dengan demikian, angket respon peserta didik memenuhi kriteria “tercapai” yang artinya mendapatkan respon yang baik terhadap modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* yang dikembangkan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan (Septyenthi et al., 2014) bahwa modul pembelajaran IPA berbasis *entrepreneurship* yang dikembangkan dengan tahapan model *Dick & Carey* telah mencapai standar kelayakan dan layak untuk digunakan peserta didik dan mendapatkan respon yang sangat baik dari guru dan peserta didik.

Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik kelas IX Melalui Modul IPA Terintegrasi Pendidikan *Entrepreneurship*.

Keterampilan kolaborasi peserta didik dapat dicapai dengan menggunakan modul IPA Terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* karena terdapat latihan berupa kegiatan percobaan disetiap kegiatan belajar. Menurut (Diniya, 2019) menyatakan bahwa pembelajaran IPA terpadu tipe *integrated* membantu peserta didik dalam menumbuhkan sikap kolaboratif, keingintahuan, ketelitian, kejujuran, dan keterbukaan. Pada percobaan kegiatan belajar 1 yaitu pembuatan salah satu produk bioteknologi konvensional (tempe, tape, dan youghurt). Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam membuat suatu produk agar berhasil sehingga memiliki kualitas yang baik (penentuan bahan yang berkualitas, penentuan kadar ragi yang akan digunakan, dan penentuan tempat fermentasi yang sesuai agar produk yang dibuat tidak gagal). Menurut (Martin, 2012) berpendapat bahwa pembelajaran IPA terpadu yang terintegrasi *entrepreneurship* merupakan pembelajaran dengan mengaplikasikan konsep IPA kedalam kehidupan sehari-hari melalui perancangan dan pembuatan produk yang bernilai ekonomi dan sesuai dengan perkembangan lingkungan. Inti dari pembelajaran IPA terpadu terintegrasi *entrepreneurship* adalah peserta didik membuat suatu produk yang bernilai ekonomi dengan menerapkan konsep IPA (Ulfiatun, 2017).

Sedangkan pada kegiatan belajar 2 yaitu kegiatan berwirausaha mulai dari desain label produk yang akan dipasarkan, pengemasan yang menarik, dan penjualan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini mendorong peserta didik dalam menumbuhkan sikap kerja sama antar tim, berkontribusi secara aktif baik dalam menyampaikan ide atau saran terhadap desain label produk yang unik dan menarik maupun saran dalam pengemasan produk yang telah dibuat sehingga peserta didik bersikap terbuka terhadap ide atau saran yang disampaikan. Selain itu, kegiatan percobaan dalam modul IPA terpadu terintegrasi pendidikan *entrepreneurship* juga menumbuhkan sikap saling menghargai dan tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik mendengarkan pendapat temannya dan melibatkan diri dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Keterampilan kolaborasi yang diamati dalam penelitian ini meliputi kontribusi secara aktif, menunjukkan fleksibilitas dan kompromi, menunjukkan sikap tanggung jawab, dan bekerja secara produktif. Hasil analisis lembar observasi keterampilan kolaborasi peserta didik pada observasi I mencapai skor rata-rata 88,3% dengan kategori sangat tinggi sedangkan pada observasi II keterampilan kolaborasi peserta didik mengalami peningkatan hingga mencapai skor 93,3% dengan kategori sangat tinggi.

Adapun teori yang mendasari terhadap keterampilan kolaborasi adalah teori konstruktivis dari Lev Vigotsky dengan *zone of proximal development* (ZPD) (Nuramalina, 2017). *Zone of proximal development* (ZPD) merupakan suatu tingkat yang dicapai oleh seorang peserta didik ketika ia melakukan perilaku sosial (Baharuddin, 2016). Menurut (Smith, B.L and Mac Gregor, 2004) berpendapat bahwa kolaborasi membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya dalam mempelajari suatu informasi atau keterampilan

baru sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi baru melainkan menciptakan sesuatu yang baru dengan informasi dan ide.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hayat et al., 2019) yang membuktikan bahwa keterampilan komunikasi dan kolaborasi mengalami perkembangan dengan baik melalui pembelajaran inkuiri berorientasi *entrepreneurship*.

Bagian ini menyajikan hasil dengan deskripsi yang jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data atau informasi, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, dan implikasi dari temuan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Respon guru dan peserta didik tentang modul IPA terintegrasi Pendidikan *Entrepreneurship* mendapatkan respon positif. Dari ketiga respon guru memperoleh rata-rata respon positif dengan skor 96,97% kategori tercapai, sedangkan respon peserta didik memperoleh rata-rata respon positif dengan skor 96,67%.
2. Peningkatan keterampilan kolaborasi melalui adanya modul IPA terintegrasi pendidikan *Entrepreneurship* dibuktikan melalui hasil analisis lembar observasi. Keterampilan kolaborasi peserta didik mengalami peningkatan sebesar 90,8%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen yang telah memberikan waktu dan ilmunya yang membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin & Wahyuni, E. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Bungking, Y., & Mardiana. 2021. *Pengembangan Modul Fisika Berbasis Kontekstual Materi Dinamika Partikel. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1), 44-52
- B.L. Smith and J. MacGregor. 2004. *What is Collaborative Learning? Collab Learn*. A Source High Education.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam. 2020. Modul Pedagogik Pembelajaran Abad 21.
- Diniya. 2019. *Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Integrated Melalui Model Inkuiri Terbimbing Tingkat Sekolah Menengah Pertama. Journal of Natural Science and Integrated*, 2(2), 143-152.
- Dewi, N. R., Khusniati, M., & Ulfiatun. 2017. *Efektivitas Penggunaan LKS IPA Terpadu Bervisi Salingtemas (Sains-Lingkungan-Teknologi-Masyarakat) Berbasis Science Entrepreneurship Terhadap Keterampilan Komunikasi Ilmiah dan Minat Berwirausaha Siswa. Pancasakti Science education Journal (PSEJ)*, 2(2), 74-88
- Hidayatullah, Z., Wilujeng, I., Nurhasanah, N., Gusemanto, T. G., & Makhrus, M. 2021. *Synthesis of the 21st Century Skills (4C) Based Physics Education Research In Indonesia. JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.26737/jipf.v6i1.1889>
- Hidayat, M.S., Rustaman, N. Y., Rahmat, A., & Redjeki, S. 2019. *Perkembangan Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan Keanekaragaman Tumbuhan Melalui Inkuiri Berorientasi Entrepreneurship. Jurnal Mangifera Edu*, 4(1).
- Kemendikbud. 2013. *Pergeseran Paradigma Belajar Abad 21. Jakarta : Kemendikbud*
- Martin, F. P. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Science Entrepreneurship Berbasis Hasil Penelitian untuk Mendukung Program Kreativitas Mahasiswa, Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29 (2), Hal 101- 108.
- Mulyani, E., Suharyadi, Usman, H., Sejati, V., & dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Kementrian Pendidikan Nasional*.

- Nadhiroh, P. S., & Pujiriyanto. 2020. *Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Teknologi Pendidikan Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Berbasis Proyek*. *Jurnal EPISTEMA*, 1(1).
- Nuramalina, N., Basuki, I. A., & Suyono. 2017. Model Kolaboratif Berbasis Masalah Untuk Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. <http://repository.upy.ac.id/1806/2/15.%20Nina%20Nuramalina1%.pdf>. Diakses 10 September 2021
- Nofrion. 2018. *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group
- Rahmawati, A., Fadiawati, N., & Diawati, C. 2019. *Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa SMA Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 8(2).
- Rapii, M. & Junaini, M. 2017. *Pengembangan Modul Kewirausahaan Berbasis Success Story Upaya Menumbuhkan Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Kewirausahaan (JPEK)*, 1(2).
- Septyenthi, S., Lukman, A., & Yelianti, U. (2014). *Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Entrepreneurship di SMK Negeri 2 Kota Jambi*. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2). <https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v3i2.1893>
- Trisnawati, W., & Sari, Arini, K. 2019. *Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking, Dan Creativity)*. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 455–466. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.179>
- Thiagarajan, S., Semmel, D. D. and Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children A Sourcebook*, ERIC. Indiana: ERIC, Available at: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EDO90725.pdf>.
- Yusliani, E., Burhan, H. L., & Nafsih, N. Z. 2019. *Analisis Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Sajian Buku Teks Fisika Sma Kelas Xii Semester 1*. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss1/392>.